BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif, dengan pendekatan kualitatif yang berfokus pada pemahaman terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan, melalui proses klasifikasi data berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh secara empiris.

Pendekatan kualitatif dalam penelitian merupakan metode yang berfokus pada pengkajian fenomena secara alami sebagaimana adanya di lingkungan nyata. Sifat dari penelitian ini adalah mendalam dan naturalistik, yang berarti prosesnya berlangsung dalam setting alamiah, bukan di laboratorium. Oleh karena itu, pendekatan ini sering pula disebut sebagai *naturalistic inquiry* atau studi lapangan (*field study*).[66]

Sejalan dengan pendekatan kualitatif, peneliti diharapkan mampu memperoleh data langsung dari subjek penelitian serta menyajikan gambaran yang komprehensif mengenai fenomena yang menjadi fokus kajian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yang bertujuan untuk menyajikan informasi secara menyeluruh

[66] Zuchri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 30

dan runtut mengenai fenomena yang diamati selama proses penelitian berlangsung. Adapun pendekatan yang digunakan bersifat kualitatif, yakni dengan mengkaji dan mengamati langsung kondisi nyata di lapangan. Oleh karena itu, fokus penelitian ini diarahkan untuk mendeskripsikan secara mendalam bagaimana implementasi kerangka TPACK diterapkan dalam proses pembelajaran PAI di SMA Negeri 3 Banjarbaru

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

   Subjek yang digunakan pada penelitian ini yaitu guru mata pelajaran PAI dan 10 orang peserta didik kelas X di SMA Negeri 3 Banjarbaru.

2. Objek Penelitian

   Objek yang ada dalam penelitian ini ialah Implementasi TPACK dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 3 Banjarbaru, meliputi: aktualisasi TK, PK, CK, TCK, PCK, TPK dan TPACK dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 3 Banjarbaru.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

   Data pada penelitian ini terbagi menjadi dua taitu data pokok dan data penunjang, sebagai berikut:

   a. Data pokok

      Berdasarkan fokus penelitian yang ada, maka data pokok pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Data tentang Implementasi TPACK dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 3 Banjarbaru.
2) Data mengenai faktor pendukung dan penghambat pada implementasi TPACK dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 3 Banjarbaru.

b. Data Penunjang

1) Gambaran singkat lokasi penelitian dan sejarahnya
2) Visi dan Misi sekolah
3) Data guru-guru dan peserta didik di sekolah
4) Sarana dan prasarana di sekolah

2. Sumber Data

a. Responden, yakni perwakilan siswa SMA Negeri 3 Banjarbaru.
b. Informan pada penelitian ini yaitu Kepala Sekolah di SMA Negeri 3 Banjarbaru dan Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Banjarbaru
c. Dokumentasi, terkait arsip yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan sebagai kelengkapan informasi dalam penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjelaskan langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan hingga mencapai suatu kesimpulan. Dalam hal ini, data dikumpulkan oleh peneliti melalui beberapa metode sebagai beriku:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik dalam metode penelitian yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek yang dikaji. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara langsung di lokasi penelitian, yakni di SMA Negeri 3 Banjarbaru.

2. Wawancara

Teknik ini dilakukan melalui proses tanya jawab antara peneliti dengan informan, dengan tujuan memperoleh informasi yang relevan mengenai implementasi kerangka TPACK dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 3 Banjarbaru. Selain itu, wawancara juga bertujuan menggali data terkait faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat penerapan TPACK di sekolah tersebut.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk melengkapi data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, yang diperoleh melalui dokumen atau arsip yang tersedia di lokasi penelitian.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hasil data, sumber data, serta teknik pengumpulan data yang digunakan, berikut disajikan dalam bentuk tabel matriks, sebagai berikut:

Tabel. 3.1. Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok yang meliputi: 1. Implementasi TPACK dalam pembelajaran PAI di	Perwakilan siswa SMA Negeri 3 Banjarbaru dan Guru Pendidikan	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

	SMA Negeri 3 Banjarbaru 2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi TPACK dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 3 Banjarbaru.	Agama Islam di SMA Negeri 3 Banjarbaru	
2.	Data Penunjang yang meliputi: 1. Letak geografis dan sejarah berdirinya SMA Negeri 3 Banjarbaru 2. Data penunjang pelaksanaan TPACK di SMA Negeri 3 Banjarbaru	Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Banjarbaru	Wawancara dan Dokumentasi

E. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari proses pengumpulan akan diolah dan dianalisis menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif. Untuk mendukung proses analisis tersebut, peneliti menerapkan beberapa teknik berikut:

a) Editing, tahap ini merupakan proses merangkum, memilah, serta memilih data yang relevan dari keseluruhan data yang telah diperoleh, sesuai dengan fokus penelitian dan rumusan masalah yang hendak dianalisis dan diselesaikan.

b) Klasifikasi merupakan proses pengelompokan data yang telah dipilih berdasarkan relevansinya dengan fokus penelitian, sehingga memudahkan pemahaman serta penyajian data secara sistematis dan terstruktur.

c) Interpretasi Data, tahap ini bertujuan untuk memberikan penjelasan lebih mendalam terhadap data yang telah dikelompokkan, guna mempermudah pemahaman makna dari data tersebut.

F. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman dalam menganalisis data terdapat tiga metode pada penelitian kualitatif sebagai berikut.

a) Reduksi data

Reduksi data merupakan proses menyederhanakan, memilah, serta menyeleksi informasi yang dianggap esensial, dengan menitikberatkan pada aspek-aspek yang relevan dengan fokus penelitian.

b) Display

Setelah data mengalami proses reduksi, langkah berikutnya adalah menyajikan data (data display). Penyajian data bertujuan untuk menata informasi ke dalam bentuk yang terstruktur sehingga memperlihatkan pola-pola hubungan yang muncul, sehingga memudahkan dalam penafsiran.

c) Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti merumuskan temuan utama berdasarkan data yang telah dianalisis dan disajikan sebelumnya. Kesimpulan dirumuskan dalam bentuk narasi yang menggambarkan makna data secara menyeluruh.

G. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Menurut Gunawan, triangulasi merupakan metode untuk memperoleh fakta atau informasi dengan menggunakan pendekatan ganda, yakni melibatkan sumber data lain sebagai bahan perbandingan untuk memeriksa keakuratan data. Triangulasi berfungsi untuk memverifikasi kembali keabsahan data dan informasi yang dikumpulkan penulis dari berbagai sudut pandang, dengan tujuan meminimalkan prasangka selama proses pengumpulan dan analisis data.[67] Triangulasi ada beberapa macam, yaitu:

1. Triangulasi sumber data adalah mengecek ulang informasi tertentu melalui variasi metode dan sumber pengumpulan data lain. Misalnya: membandingkan hasil observasi atau interview, membandingkan pernyataan umum dengan pernyataan personal, dan contohnya membandingkan temuan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.[68]
2. Triangulasi metode adalah proses menyamakan fakta atau data dengan cara yang berbeda. Penelitian kualitatif penulis menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, oleh karena itu supaya memperoleh kerelevanan data yang dapat diandalkan dan lengkap dalam data-data tertentu, maka penulis dapat memakai metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur, ataupun penulis memperoleh wawancara dan

[67] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), 220.

[68] Dedi Susanto, Risnita, and M. Syahran Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan*, Sosial & Humaniora 1, no. 1 (2023): 53–61.

obervasi atau pengamatan untuk mengecek ulang kevalidannya. Bisa juga, penulis mencari informan yang berbeda untuk mengecek ulang keabsahan data itu.[69]

3. Triangulasi penulis adalah triangulasi yang dipergunakan dengan satu orang atau lebih dalam melakukan pengamatan atau wawancara, karena tiap-tiap penulis mempunyai gaya, sikap dan perspektif yang berbeda pada pengamatan dalam suatu kejadian.

Triangulasi teoritik dengan cara mempergunakan teori-teori untuk dipadu padankan, yang diperuntukkan untuk rancangan penelitian, pengumpulan data dan analisis data yang detail dan menyeluruh.[70]

[69] Dedi Susanto, Risnita, and M. Syahran Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah," 53–61.

[70] Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), 332.